



## Soroti Jalan Tanjungpura

ANGGOTA DPRD Kalimantan Barat, Heronimus, ikut menyoroti proyek peningkatan struktur Jalan Raya Sei Awan Kiri - Jalan Tanjungpura sebesar Rp14 miliar yang heboh oleh masyarakat di lapangan karena direndam banjir. Menurut dia, seharusnya sejak awal proses perencanaan program yang didanai dari APBD Ketapang tersebut diber-



Heronimus

lakukan khusus. "Kabarnya lahan gambut, sehingga proses pembangunan tidak maksimal juga tidak bertahan lama. *Kan* dilihat kemarin di lokasi terendam banjir sampai masyarakat dari Desa Mayak dan Desa Tanjungpura bergotongroyong," ungkapnya di Pontianak. Dari kabar yang didengarnya, masyarakat di sana sampai harus bergotongroyong membuat jembatan atau *meting* guna membantu masyarakat

melintasi jalan yang masih terendam air. "Wajar *sih*, masyarakat di sana kecewa terhadap proses pelaksanaan proyek pembangunan jalan tersebut. Keadaan saja yang membuat warga protes. Tetapi kami tidak bisa terlalu campur tangan. Sebab tanggung jawabnya berada di Pemkab (Ketapang)," ucapnya. Dia hanya berharap pelaksana alias kontraktor mengerti dan mau bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan di lapangan. Setidaknya diharapkan dia agar jalan tersebut sesuai Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan seperti diharapkan. "Pemkab Ketapang juga harus memberikan masukan pelaksana. Bahaya dibiarkan, karena bagaimanapun program begini di awasi aparat hukum," tutur dia. Beberapa hari sebelumnya proyek jalan penghubung Desa Sungai Awan Kiri - Tanjungpura yang baru saja dikerjakan tidak bisa dilalui karena terendam air. Akibatnya, puluhan masyarakat dari Desa Mayak dan Desa Tanjungpura melakukan gotongroyong. Hidayat, warga Desa Mayak menyebutkan kegiatan gotongroyong pembuatan jembatan atau *meting* dilakukan mereka untuk membantu masyarakat yang melintas di jalan terendam air. Hal itu juga dilakukan mereka sebagai bentuk kekecewaan kepada pelaksana yang mengerjakan proyek pembangunan jalan. "Jalannya belum lama selesai dikerjakan, tapi lihatlah keadaannya sekarang. Yang pasti kami sangat kecewa karena menurut kami timbunannya kurang tinggi terutama di seputaran Sungai Mensubuk," ucapnya akhir November kemarin. *(den)*